

Efektivitas Pelatihan dan Pengembangan SDM pada Kejuruan Manajemen Bisnis di UPTD BLK Disnakertrans Karawang

*Kurnia Putri & Zaenah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Agung Indonesia, Indonesia

ARTICLE INFO

Key words:

*CORE,
Mathematics,
LKPD.*

DOI:

[10.46821/ijms.v4i2.717](https://doi.org/10.46821/ijms.v4i2.717)



This Journal is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas pelatihan dan pengembangan SDM pada kejuruan manajemen bisnis di UPTD BLK Disnakertrans Karawang. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Teknik analisis data meliputi reduksi, penyajian, dan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini adalah kepala BLK, instruktur pelatihan, peserta dan alumni peserta pelatihan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelatihan dan pengembangan SDM pada kejuruan manajemen bisnis di UPTD BLK Disnakertrans Karawang cukup efektif. Namun dari segi materi masih belum update dengan yang terbaru serta tujuan serapan alumni peserta pelatihan untuk bekerja di perusahaan masih 50% dan masih berjalan di tahun 2025 ini.

Effectiveness of Training and Human Resource Development in Business Management Vocational Education at the Technical Implementation Unit of the Karawang Manpower and Transmigration Office

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effectiveness of training and human resource development in the business management vocational program at the Karawang Manpower and Transmigration Agency's Technical and Vocational Education and Training Center (UPTD BLK). This study uses qualitative methodology. Data collection was conducted through interviews and observations. Data analysis techniques included reduction, presentation, and conclusion. The informants in this study were the head of the BLK, training instructors, participants, and alumni of the training program. The findings of the study indicate that the effectiveness of training and human resource development in the business management program at the UPTD BLK Disnakertrans Karawang is quite effective. However, in terms of content, it is still not updated with the latest developments, and the employment rate of training program alumni in companies remains at 50% and is still ongoing in 2025.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman perubahan disetiap lini kehidupan pasti mengalami perubahan, begitu pula persaingan antar individu yang semakin kuat. Setiap individu pasti ingin menjadi yang terbaik dari individu lainnya. Kondisi ini mengharuskan setiap orang untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas pekerjaan mereka, serta mengukur kesuksesan operasional atau proyek mereka.

Ketika kinerja suatu kegiatan menunjukkan kesuksesan, terlepas dari apakah tujuan telah tercapai, kegiatan tersebut dianggap efektif. Lubis dan Martani berpendapat bahwa efektivitas suatu organisasi dapat dianggap sukses jika organisasi tersebut mampu mencapai tujuannya atau targetnya. Meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia adalah sebagian dari strategi guna mempertahankan atau meningkatkan kapasitas organisasi dalam memenuhi tujuannya.

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen paling penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Meskipun ditopang oleh fasilitas, infrastruktur, dan dana yang lebih baik, tugas operasional suatu organisasi tidak dapat dilaksanakan dengan benar atau efisien tanpa bantuan sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) berkaitan erat dengan lingkungan kerja. Peningkatan kualitas SDM di lingkungan kerja tidak hanya menuntut keberhasilan akademis, tetapi juga keterampilan lain yang diklasifikasikan sebagai kehebatan non-akademis. Namun, sebagian besar tenaga kerja mencari posisi yang sesuai dengan keterampilan mereka. Pendidikan informal adalah cara sederhana untuk mengembangkan kemampuan non-akademik ini.

Upaya suatu organisasi untuk meningkatkan kondisi kerja karyawan agar mereka mampu menghasilkan produk dan layanan yang unggul dan sesuai tujuan organisasi yang dikenal sebagai pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Pelatihan dilaksanakan bertujuan untuk menguasai keterampilan

baru, pelatihan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal teknis agar produktivitas meningkat. Dengan kata lain pelatihan merupakan proses berlatih untuk menguasai keterampilan tertentu, untuk meningkatkan produktivitas dengan mempersiapkan para peserta untuk bekerja.

Balai Latihan Kerja (BLK) merupakan tempat yang disediakan pemerintah bagi masyarakat untuk berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta untuk membantu meningkatkan kemampuan peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK). Balai Latihan Kerja (BLK) ini disediakan oleh pemerintah bagi masyarakat bukan hanya untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan saja, tapi dengan maksud untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Permasalahan pengangguran di Indonesia merupakan permasalahan yang sangat memprihatinkan, berdasarkan Trading Economy Indonesia menempati posisi kedua dengan tingkat pengangguran tertinggi di Asia Tenggara. Permasalahan pengangguran hingga saat ini masih di bahas oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah tentang bagaimana mengidentifikasi cara terbaik untuk mengatasi masalah pengangguran. Beragam strategi telah dilakukan atau sudah di tempuh oleh pemerintah dalam pengatasi permasalahan pengangguran namun tetap saja strategi yang di tempuh oleh pemerintah masih belum sepenuhnya teratasi dengan baik, buktinya masalah pengangguran di Indonesia masih terus dibahas dan tingkat pengangguran di Indonesia meningkat.

Salah satu daerah yang mengalami dampak dari peningkatan pengangguran di Indonesia adalah Karawang. Berikut adalah data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan jumlah penduduk di Kabupaten Karawang dari tahun 2021 hingga 2024.

Tingkat pengangguran terbuka di Karawang ini terdiri dari lulusan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas serta lulusan pendidikan non formal yang sederajat. Guna untuk mengurangi angka pengangguran dan

untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pemerintah Kabupaten Karawang mempersiapkan program pelatihan kerja khusus untuk warga karawang. Untuk program pelatihan kerja ini diselenggarakan di Balai Latihan Kerja (BLK) Disnakertrans Karawang yang bertempat di Jl. Surotokunto No.KM 6, Warungbambu, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang.

Disnakertrans Kabupaten Karawang telah merancang sebuah program yang dikenal sebagai pelatihan kerja berbasis kompetensi untuk menurunkan tingkat pengangguran dan meningkatkan standar angkatan kerja di Kabupaten Karawang. Di antara taktik yang harus digunakan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten untuk memenuhi permintaan pasar tenaga kerja adalah pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi. Dengan mengimplementasikan pelatihan berbasis kompetensi ini, kualitas karakter dapat ditingkatkan dan kompetensi dapat ditingkatkan sesuai dengan kemampuan yang sudah ada.

Salah satu program pelatihan yang ada di Balai Latihan Kerja (BLK) Disnakertrans Kabupaten Karawang adalah program pelatihan Administrasi Perkantoran, program pelatihan ini merupakan salah satu program pelatihan di bidang administrasi

kantor. Dengan jumlah jam pelatihan 280 jam pelatihan atau biasanya pelatihan tersebut diselenggarakan selama 30 hari, pelatihan ini di mulai dari hari senin sampai hari jumat dengan jam pelatihan sesuai dengan orang yang bekerja di perusahaan. Setelah mengikuti pelatihan administrasi perkantoran peserta di harapkan nantinya bisa melakukan pekerjaan kantor, dan bisa berdiskusi dengan berpegang pada etika perkantoran di tempat kerja nantinya.

Adapun kompetensi yang akan diberikan pada saat pelatihan administrasi perkantoran yaitu Kemahiran dalam menangani, menerima, dan mengirim surat atau dokumen, membuat lembar kerja atau dokumen sederhana, membuat dokumen, membuat bahan presentasi, menggunakan keterampilan komunikasi dasar, berkomunikasi melalui telepon, melakukan komunikasi lisan operasional dasar dalam bahasa Inggris, melayani pelanggan, membuat dokumen di komputer, menggunakan perangkat lunak, mengelola kas kecil, dan memelihara catatan semuanya dijelaskan kepada peserta. Tujuan dari memberikan keterampilan khusus ini adalah untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh suatu organisasi sehingga tenaga kerja yang memenuhi persyaratan tersebut dapat mengisi posisi yang kosong. Karena masih terdapat banyak dari mereka

**Tabel 1
Data TPT dan Jumlah Penduduk Karawang 2021-2024**

Tahun	Jumlah Penduduk	Jumlah Angkatan Kerja	Jumlah Pengangguran	TPT (%)
2021	2.552.000 jiwa	1.220.442 jiwa	144.000 jiwa	11,83%
2022	2.552.000 jiwa	1.161.202 jiwa	114.000 jiwa	9,87%
2023	2.552.000 jiwa	1.195.947 jiwa	107.000 jiwa	8,95%
2024	2.572.553 jiwa	1.214.858 jiwa	98.000 jiwa	8,04%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang

**Tabel 2
Jumlah Peserta Jurusan Administrasi Perkantoran Tahun 2024**

Tahap	Bulan	Jumlah Peserta	Bidang Pelatihan
1	Februari	16 Peserta	Administrasi Perkantoran
2	Mei	16 Peserta	Administrasi Perkantoran
3	Juni	16 Peserta	Administrasi Perkantoran

Sumber: Instagram BLK Disnakertrans Karawang

yang belum memenuhi persyaratan, yang mungkin mengakibatkan penyerapan tenaga kerja menjadi tidak efektif, sehingga dapat berakibat pada ketidak efektivitasan penyerapan tenaga kerja.

Minimnya penyerapan tenaga kerja dan terbatasnya lowongan kerja yang sesuai dengan kualifikasi peserta menyebabkan lulusan dari kejuruan manajemen bisnis ini bekerja tidak sesuai dengan bidangnya dan sebagian peserta masih berstatus sebagai pencari kerja. Kondisi ini bukan hanya berdampak pada aspek ekonomi individu saja, tetapi juga akan memicu berbagai masalah sosial lainnya seperti meningkatnya angka pengangguran, kesenjangan sosial dan munculnya penurunan motivasi kerja dikalangan lulusan muda.

METODE PENELITIAN

Menurut Lexy data deskriptif dari metode penelitian kualitatif mencakup kata-kata tertulis atau lisan orang-orang serta perilaku yang diamati. Analisis ini menggunakan pendekatan kualitatif serta mendapatkan data secara mendalam dari fokus penelitian, yaitu Efektivitas Pelatihan dan Pengembangan SDM Pada Kejuruan Manajemen Bisnis di BLK Disnakertrans Karawang. Dengan Objek dalam penelitian ini adalah pelatih atau trainer, peserta dan alumni peserta pelatihan di BLK Disnakertrans Karawang. Penelitian kualitatif melibatkan setidaknya tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini peneliti menjelaskan apa yang dirasakan, didengar, dan dialami. Peneliti hanya menangkap sebagian kecil dari data yang dikumpulkan.
- b. Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti menyaring semua data yang dikumpulkan pada tahap awal untuk berkonsentrasi pada masalah tertentu.
- c. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang dipilih secara lebih rinci sebelum melakukan analisis menyeluruh terhadap fokus masalah. Hasilnya adalah sebuah tema yang

kemudian dikembangkan menjadi informasi, teori, dan hipotesis baru berdasarkan data yang terkumpul.

Menurut Amalia & Anggraini (2023) Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data peneliti yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan observasi di BLK Disnakertrans Karawang. Kemudian sumber data sekunder yang terdapat dalam penelitian ini berupa buku bacaan, internet, jurnal, skripsi serta sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

Menurut Kalengkoangan dkk. (2023) Sampel dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan, peserta, teman, dan pengajar daripada responden. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah peserta pelatihan dan alumni peserta pelatihan di BLK Disnakertrans Karawang pada kejuruan manajemen bisnis. Dimana dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah kepala BLK Disnakertrans karawang dan yang yang menjadi informan utama adalah instruktur pelatihan, peserta pelatihan dan alumni peserta pelatihan dari kejuruan manajemen bisnis dan informan tambahan yaitu staff BLK Disnakertrans Karawang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017) purposive sampling memiliki pengertian sebagai teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu. Misalnya para informan yang dianggap palingtahu atau yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti peneliti.

Menurut Rosada (2017) wawancara, kuesioner, dan observasi merupakan metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara, yaitu proses pengumpulan data dengan tanya jawab secara langsung dengan trainer atau pelatih serta peserta di BLK Disnakertrans Karawang khususnya pada kejuruan manajemen bisnis.
- b. Observasi, yaitu cara pengumpulan data dengan cara mengamati langsung kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM di BLK Disnakertrans Karawang khususnya pada kejuruan manajemen bisnis.
- c. Dokumentasi, yaitu pengambilan data ini melalui dokumen atau data-data yang diberikan langsung oleh pihak trainer atau pelatih di kejuruan manajemen bisnis sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Teknik analisis data lapangan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dalam metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Sugiyono, 2015) yaitu :

- a. Reduksi data, Proses merangkum, memilih elemen yang paling signifikan, memfokuskan pada apa yang penting, dan mencari tema serta pola dikenal sebagai pengurangan data.
- b. Display data, Pengurangan data diikuti oleh presentasi atau tampilan data. Sehingga memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan apa yang telah dipahami ketika data disajikan.
- c. Verifikasi data, proses ini melibatkan membuat inferensi dan mengkonfirmasi informasi. Kesimpulan berbentuk deskripsi atau ilustrasi dari suatu item yang sebelumnya ambigu atau membingungkan sebelum penyelidikan membuatnya jelas.

Uji keabsahan merupakan teknik yang berfungsi untuk menguji keabsahan data. Yang bertujuan untuk memastikan kualitas dan keandalan data yang dapat diperoleh dari penelitian kualitatif. Tringulasi data digunakan dalam penelitian ini untuk memverifikasi keakuratan data, yaitu:

- a. Triangulasi metode adalah proses membandingkan fakta atau informasi dengan berbagai cara. Misalnya, membandingkan informasi yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara.
- b. Triangulasi sumber data adalah proses menentukan kebenaran informasi atau data dengan berkonsultasi ke banyak sumber. Misalnya, para peneliti dapat menggunakan pengamatan partisipan, dokumen tertulis, dokumen historis, arsip, catatan resmi atau pribadi, dan foto-foto di samping wawancara dan pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Karawang merupakan unsur pelaksanaan pemerintah kabupaten karawang di bidang tenaga kerja dan transmigrasi yang di pimpin oleh Kepala Dinas. BLK Disnakertrans Karawang merupakan Balai Latihan Kerja yang berada dalam naungan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Karawang. Balai latihan kerja ini berfungsi untuk memberikan pelatihan kerja kepada masyarakat, terutama masyarakat yang sedang mencari pekerjaan atau ingin meningkatkan kompetensi. Selain itu juga untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, dan untuk mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Karawang.

Kejuruan Manajemen Bisnis adalah salah satu kejuruan yang ada di BLK Disnakertrans Karawang. Kejuruan manajemen bisnis ini merupakan salah satu program pelatihan di bidang administrasi kantor. Dengan jumlah jam pelatihan 280 jam pelatihan atau biasanya pelatihan tersebut diselenggarakan selama 30 hari kerja dari hari senin sampai dengan jumat dengan jam pelatihan sesuai dengan orang yang bekerja di perusahaan yaitu dari jam delapan pagi sampai dengan jam empat sore. Untuk jumlah peserta disetiap tahunnya berjumlah kurang lebih 64 peserta atau 4 angkatan, setiap angkatannya berjumlah 16 peserta.

Pelaksanaan Program Pelatihan dan Pengembangan SDM Pada Kejuruan Manajemen Bisnis di UPTD BLK Disnakertrans Karawang

Materi dalam Pelatihan

Materi yang disampaikan instruktur masih belum update materinya. Hal tersebut membuktikan bahwa instruktur dalam pelatihan di BLK Disnakertrans Karawang perlu memiliki kemampuan dan keterampilan yang mumpuni dan benar-benar memang ahli dalam bidangnya dan terus update.

Instruktur Pelatihan

Kemampuan yang dimiliki instruktur pelatihan cukup baik, instruktur pelatihan dalam menyampaikan materi cukup mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta. Apalagi setelah materi dijelaskan peserta diajak langsung mempraktikkan apa yang mereka pelajari, sehingga kemampuan peserta meningkat. Hanya saja menurut sebagian peserta untuk materi yang disampaikan instruktur pelatihan ini masih belum update sehingga peserta merasa kurang puas dengan kemampuan instruktur pelatihan dalam memberikan materi pelatihan.

Peserta Pelatihan

Mayoritas peserta ini cenderung pasif di awal pelatihan, terutama karena latar belakang pendidikan dan minimnya pengalaman. Namun, setelah proses berlangsung dan diberikan bimbingan serta contoh nyata, mereka bisa mulai aktif, terutama pada sesi praktik. Disamping itu juga ada sebagian peserta mengikuti pelatihan hanya untuk mendapatkan sertifikat dan uang konsumtif saja.

Tujuan Pelatihan

Tujuan pelatihan sendiri ialah salah satunya mengurangi tingkat pengangguran yang ada di karawang, serta sebagai upaya pemerintah meningkatkan keterampilan masyarakat khususnya karawang dalam memasuki dunia kerja. Untuk lulusan pelatihan sendiri tidak terjamin akan masuk ke perusahaan atau mendapatkan pekerjaan karena

evaluasi yang dilakukan BLK masih belum maksimal, BLK Disnakertrans Karawang masih belum banyak bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan sehingga serapan alumni yang bekerja masih dibawah 50%. Mayoritas peserta merasa tujuan pelatihan ini sudah sesuai, karena cukup terbantu dalam meningkatkan keterampilan.

Metode Pelatihan

Untuk metode pelatihan sendiri menggunakan pelatihan berbasis kompetensi atau pembelajaran teori dan praktik. Pelatihan yang dilakukan di BLK Disnakertrans Karawang biasanya di mulai dari pukul 08.00 hingga 15.30 setiap hari kerja (Senin-Jumat). Proses pelatihan ini dirancang berbasis praktik langsung, dipadukan dengan teori dasar.

Efektivitas Pelatihan dan Pengembangan SDM Pada Kejuruan Manajemen Bisnis di UPTD BLK Disnakertrans Karawang

Reaksi

Reaksi peserta dalam mengikuti pelatihan ini masih rendah, semangat dan inisiatif belajar mereka seringkali masih kurang. Sehingga dibutuhkan pendekatan khusus dan motivasi terus-menerus dari instruktur agar mereka lebih aktif. Rata-rata tujuan peserta mengikuti pelatihan di BLK khususnya di jurusan bisnis dan manajemen ini karena ingin mendapatkan pekerjaan, apalagi output dari pelatihan ini berupa sertifikat yang bisa membantu peserta pada saat melamar pekerjaan.

Pembelajaran

Pembelajaran yang mereka dapat dari pelatihan ini bisa meningkatkan keterampilan peserta, peserta pelatihan mengaku cukup menguasai keterampilan administrasi perkantoran, serta dapat membantu mengembangkan keterampilan seperti komunikasi, manajemen waktu, dan disiplin kerja. Sehingga peserta pelatihan jadi lebih menguasai dilapangan. walaupun masih ada sebagian peserta merasa keterampilan yang didapat masih kurang memuaskan.

Perilaku Peserta

Perilaku peserta pelatihan rata-rata cenderung pasif di awal pelatihan, namun setelah proses pelatihan berlangsung dan peserta pelatihan diberikan bimbingan serta contoh nyata peserta pelatihan bisa mulai aktif dalam proses pelatihan, terutama pada sesi praktik. Beberapa peserta setelah mengikuti pelatihan ini mengalami perubahan perilaku atau kinerja sehingga bisa membantu peserta di tempat kerja.

SIMPULAN

Dalam pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan SDM pada kejuruan manajemen bisnis di UPTD BLK Disnakertrans Karawang Materi yang dijelaskan instruktur sudah sesuai dengan tujuan pelatihan yang terdiri dari teori dan praktik, namun terdapat kekurangan dari segi materi, materi yang disampaikan masih belum update dengan yang terbaru. Untuk peserta pelatihan memiliki semangat yang cukup, mayoritas peserta pelatihan cenderung pasif di awal pelatihan, namun setelah proses berlangsung dan diberikan bimbingan serta contoh nyata, mereka bisa mulai aktif, terutama pada sesi praktik. Kemampuan instruktur pelatihan sudah ahli dan memahami materi tentang administrasi perkantoran dengan baik. Tujuan pelatihan sendiri untuk meningkatkan keterampilan peserta tentang administrasi perkantoran sudah tercapai, namun tujuan serapan alumni peserta pelatihan untuk bekerja di perusahaan masih 50% dan masih berjalan di tahun 2025 ini. Dan untuk metode yang digunakan dalam pelatihan yang dilakukan di BLK Disnakertrans Karawang ini cukup bagus yaitu menggunakan metode pelatihan berbasis kompetensi serta pembelajaran teori dan praktik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pelatihan pada kejuruan manajemen bisnis di UPTD BLK Disnakertrans Karawang dapat dikatakan cukup bagus. Dalam efektivitas pelatihan dan pengembangan SDM pada kejuruan manajemen bisnis di UPTD BLK Disnakertrans Karawang Reaksi peserta dalam mengikuti pelatihan ini masih

rendah, semangat dan inisiatif belajar mereka seringkali masih kurang. Sehingga dibutuhkan pendekatan khusus. Perilaku peserta pelatihan rata-rata cenderung pasif di awal pelatihan, namun setelah proses pelatihan peserta pelatihan bisa mulai aktif dalam proses pelatihan, terutama pada sesi praktik. Beberapa peserta setelah mengikuti pelatihan ini mengalami perubahan perilaku atau kinerja sehingga bisa membantu peserta di tempat kerja. Kemudian pembelajaran yang mereka dapat dari pelatihan ini bisa meningkatkan keterampilan peserta, peserta pelatihan mengaku cukup menguasai keterampilan administrasi perkantoran sehingga peserta pelatihan jadi lebih menguasai dilapangan. walaupun masih ada sebagian peserta merasa keterampilan yang didapat masih kurang memuaskan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelatihan dan pengembangan SDM pada kejuruan manajemen bisnis di UPTD BLK Disnakertrans Karawang ini cukup efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ami, A. M. (2018). Analisis Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Perspektif Islam (Studi pada UPTD BLK Kalianda). *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Amalia, F. U. (2023). Efektivitas Program Pelatihan dan Pengembangan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Lembaga Kursus dan Pelatihan Saraswati Ponorogo. *Skripsi*. IAIN Ponorogo.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang. (2024). *Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin - Tabel Statistik*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang.
- Cahya, A. D., Rahmadani, D. A., Wijiningrum, A., & Swasti, F. F. (2021). Analisis pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *YUME: Journal of Management*, 4(2), 230–242.

- Gustiana, R., Hidayat, T., & Fauzi, A. (2022). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 657–666.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi revisi). Bumi Aksara.
- Hendita Yosepa, A., Samsudin, A., & R., A. M. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Tingkat Etos Kerja Karyawan pada Hotel Santika Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(3), 741–747.
- Kalengkoangan, N., Lengkong, V. P. K., & Saerang, R. T. (2023). Effectiveness of training and development programs in improving employee performance (Case study of Manado City Communication and Informatics Department). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(4), 860–866.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kaswan. (2018). *Pelatihan dan Pengembangan Untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Alfabeta.
- Nadeak, B. (2020). *Manajemen Pelatihan dan Pengembangan*. Universitas Kristen Indonesia.
- Pratama, N. A. (2021). Efektivitas Program Pelatihan Kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumedang. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Sebelas April Sumedang.
- Rosada. (2017). Efektivitas Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Koperasi Kredit CU Semarong Sosok. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(12), 74–87.
- Salsabila, S. I., & Hertati, D. (2022). Efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja di UPTD BLK Kabupaten Kotawaringin Timur. *Perspektif*, 11(4), 1360–1368.
- Ulynuha, F., & Anggraini, Y. (2023). Efektivitas Pelatihan dan Pengembangan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di LKP Saraswati Ponorogo. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 3(1), 192–200.